

## PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK DI SEKOLAH

**Ernawati Siagian<sup>1</sup>, Sherly Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> *Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia*

Korespondensi : [ernawatisiagian@unai.edu](mailto:ernawatisiagian@unai.edu)

### Abstrak

Latar Belakang: Gizi yang seimbang merupakan salah satu hal yang diperhatikan secara khusus oleh pemerintah, mengingat masih banyak anak usia sekolah yang dinilai belum memiliki gizi yang seimbang, salah satu upaya pemerintah untuk mendukung peningkatan gizi seimbang anak adalah dengan memberikan edukasi gizi seimbang. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap anak di sekolah dasar Sejahtera IV Bandar Lampung. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif experimental dengan satu grup pretest dan posttest pada anak usia sekolah dasar kelas 4-6 berjumlah 40 anak yang dilaksanakan pada tanggal Mei 2024 di SD Sejahtera IV Bandar Lampung, hasil data yang diperoleh menggunakan kuesioner kemudian diolah menggunakan software SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian akan dijelaskan lebih lanjut. Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap setelah edukasi dengan adanya pengaruh signifikan antara edukasi gizi seimbang dengan pengetahuan ( $p$ -value 0,029, 0,002, 0,000 ( $<0,05$ )) dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara edukasi gizi seimbang dengan sikap anak ( $p$ -value 0,134, 0,132, 0,522 ( $>0,005$ )). Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini didapati bahwa edukasi gizi seimbang pada anak sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak.

Kata kunci: Edukasi Gizi Seimbang, Pengetahuan, Sikap

### Abstract

*Background: Balanced nutrition is one of the things that the government pays special attention to, considering that there are still many school-age children who are considered not to have balanced nutrition, one of the government's efforts to support improving children's balanced nutrition is by providing balanced nutrition education. Objective: This study aims to determine the effect of balanced nutrition on the knowledge and attitudes of children at the Sejahtera IV elementary school in Bandar Lampung. Method: This research is a quantitative experimental study with one pretest and posttest group on 40 elementary school age children in grades 4-6, which was carried out on May 2024 at SD Sejahtera IV Bandar Lampung. The data obtained using a questionnaire were then processed using SPSS software. and presented in table form which will then be explained further. Results: The results of this study show an increase in knowledge and attitudes after education with a significant influence between balanced nutrition education and knowledge ( $p$ -value 0.029, 0.002, 0.000 ( $<0.05$ )) and there is no significant influence between balanced nutrition education and children's attitudes ( $p$ -value 0.134, 0.132, 0.522 ( $>0.005$ )). Conclusion: From the results of this research, it was found that balanced nutrition education for children is very important in improving children's knowledge and attitudes.*

*Keywords: Balanced Nutrition Education, Knowledge, Attitude*

---

Submit: Oktober 2023

Diterima: November 2023

Publis: Mei 2024



*Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)*

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah antara usia 5-14 tahun adalah masa dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, aktivitas yang tinggi juga menjadi pola hidup anak pada usia sekolah, karena itu anak-anak usia sekolah membutuhkan gizi yang seimbang untuk mencukupi kebutuhan energi. Masalah terkait gizi seimbang masih merupakan masalah serius di Indonesia, mengingat masih banyak anak yang mengalami kurang yang buruk (Damayanti et al., 2019). Ada banyak masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah, dasar namun yang paling sering terjadi adalah gangguan keseimbangan gizi, hal ini menyebabkan anak usia sekolah dasar biasanya pendek, sangat kurus, obesitas/kegemukan, dan anemia. Selain itu anak juga akan mengalami kelemahan otot dan tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya (Papotot et al., 2021).

Data dari hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022, didapati prevalensi stunting di Indonesia Turun dari 24,4% menjadi 21,6%, namun hal ini bukan berarti bahwa masalah gizi buruk di Indonesia sudah teratasi. Anak-anak yang bersekolah adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap masalah gizi. Gangguan gizi, baik kekurangan maupun kelebihan, pada anak-anak dapat memberikan dampak negatif pada potensi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Putri, 2024). Anak-anak yang tidak mendapatkan asupan gizi yang memadai akan mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan fisik, mental, dan intelektual mereka (Anggoro et al., 2024). Kurangnya konsumsi makanan dan tingginya tingkat penyakit infeksi adalah dua faktor langsung yang menyebabkan

masalah gizi buruk, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang cukup kompleks (Permatasari et al., 2023).

Gangguan gizi seimbang pada anak-anak sekolah dapat disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, pola makan yang tidak seimbang dan kurangnya akses terhadap makanan bergizi dapat menjadi penyebab utama (Hamzah et al., 2020). Keterbatasan ekonomi keluarga seringkali membatasi pilihan makanan yang sehat dan bergizi bagi anak-anak. Selain itu, gaya hidup modern yang cenderung mengarah pada konsumsi makanan cepat saji dan makanan olahan yang tinggi gula dan lemak juga berkontribusi pada gangguan gizi (Zogara et al., 2022). Kedua, kurangnya pengetahuan tentang nutrisi yang tepat dan pentingnya pola makan seimbang seringkali menjadi hambatan. Baik di rumah maupun di sekolah, kurangnya edukasi tentang pentingnya mengonsumsi berbagai jenis makanan yang seimbang dalam nutrisi dapat mengakibatkan kebiasaan makan yang tidak sehat (Pradiningtyas & Ismawati, 2023).

Selain itu, faktor lingkungan seperti kebersihan dan sanitasi yang buruk juga dapat meningkatkan risiko gangguan gizi, karena menyebabkan peningkatan penyakit infeksi yang dapat mengganggu penyerapan nutrisi dalam tubuh anak (Agustian et al., 2023). Dalam rangka mengatasi gangguan gizi seimbang pada anak sekolah, diperlukan upaya lintas sektor yang melibatkan pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan akses terhadap makanan bergizi, meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi, serta meningkatkan kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak yang sehat (Chandra et al., 2021).

Gizi seimbang merupakan pengetahuan yang harus diketahui oleh anak usia sekolah mengingat masih banyak dari anak-anak usia sekolah yang mengalami kurang gizi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh ayanti & Novananda, (2017) menjelaskan bahwa salah satu penyebab gangguan gizi seimbang adalah kurangnya pengetahuan terkait gizi seimbang di kalangan masyarakat dimana didapati adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi seimbang dengan status gizi anak dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $<0,05$ ), penelitian yang dilakukan oleh Kristian et al., (2019) yang dilakukan pada siswa sekolah dasar di Jakarta menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang memiliki tingkat pengetahuan rendah memiliki status gizi gemuk dan obesitas.

Karena alasan tersebut peneliti dan tim melakukan penelitian dengan pemberian edukasi gizi seimbang pada anak usia sekolah dasar khususnya sekolah dasar kelas tinggi yaitu kelas 4-6 di SD Sejahter IV Bandar Lampung, untuk melihat apakah ada pengaruh antara edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap anak di SD Sejahtera IV Bandar Lampung

## 2. METODE PELAKSANAAN

Bagian metode berisi tentang rancangan pengabdian, subjek pengabdian, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-experimental dengan subyek tunggal pretest dan posttest pada anak usia sekolah dasar kelas 4-6 berjumlah 40 anak yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024 di SD Sejahtera IV Bandar Lampung yang dipilih dengan total sampling. Penelitian ini telah mendapat surat layak etik dari KEPK Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent

Indonesia dengan nomor 382/KEPK-FIK.UNAI/EC/IV/24, sebelum data dikumpulkan peneliti terlebih dahulu menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan dan memastikan bahwa setiap anak yang berpartisipasi telah mengerti dan menandatangani informed consent tanpa adanya paksaan. Pemberian edukasi dilakukan selama kurang lebih 30 menit sebelum data posttest dikumpulkan. Hasil data yang diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan terkait pengetahuan dan 15 pertanyaan terkait sikap, kuesioner yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitas dengan nilai cronbach alfa 0,962 (normal). kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dikoding menggunakan software SPSS untuk menguji frekuensi karakteristik responden dan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap anak menggunakan uji Paired-Sample T Test, hasil olah data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian hasil dan pembahasan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan kepada anak sekolah dasar kelas 4-6 di SD Sejahtera IV Bandar Lampung berjumlah 40 anak memiliki karakteristik yang disajikan dalam Tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. *Karakteristik Responden*

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
<b>9 Tahun</b>	6	15
<b>10 Tahun</b>	7	17,5
<b>11 Tahun</b>	10	25
<b>12 Tahun</b>	17	42,5

Jenis Kelamin		
Laki-Laki	22	55
Perempuan	18	45
Pekerjaan Orang		
Tua	19	47,5
Pedagang	19	47,5
Karyawan	2	5
PNS		
Pendidikan Ibu		
SD	3	7,5
SMP	2	5
SMA	17	42,5
DIII	1	2,5
S1	17	42,5

Pada Tabel 1 dapat terlihat dari kelas 4 sampai dengan 6 didominasi oleh anak usia 12 tahun, yang kebanyakan berjenis kelamin laki-laki. Pekerjaan orang tua anak sekolah dasar Sejahtera IV Bandar Lampung kebanyakan memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, dan karyawan, dengan hanya 2 orang yang bekerja sebagai PNS, meskipun demikian dapat kita lihat bahwa pendidikan orang tua dari para anak kebanyakan merupakan lulusan SMA dan S1, hanya 3 orang yang merupakan lulusan SD dan 2 orang lulusan SMP.

### Tingkat Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah Edukasi

Tingkat pengetahuan anak sekolah dasar Sejahtera IV Bandar Lampung dijabarkan dalam Tabel 2, dimana masing-masing kelas diukur tingkat pengetahuannya sebelum dan sesudah edukasi mengenai gizi seimbang.

Tabel 2. *Data Hasil Pretest dan Posttest (Pengetahuan)*

Keterangan	Mean	Std.Deviation
Pretest Kelas 4	8.75	2.927
Posttest Kelas 4	11.67	2.229
Pretest Kelas 5	9.00	2.631
Posttest Kelas 5	11.57	2.311
Pretest Kelas 6	9.71	1.383
Posttest Kelas 6	12.21	1.369

Dari Tabel 2 didapati bahwa setiap kelas mengalami peningkatan baik dalam pengetahuan maupun sikap

setelah menerima edukasi, kelas yang memiliki nilai Pretest dan Posttest tertinggi adalah kelas 6 dengan nilai rata-rata 9,71 sebelum edukasi dan 11,67 setelah edukasi, sedangkan yang memiliki nilai pretest terendah adalah kelas 4 yaitu 8,75, yang memiliki nilai Posttest terendah adalah kelas 5 yaitu 11,57. Namun jika dilihat dari perubahan sebelum dan sesudah edukasi maka didapati bahwa yang mengalami peningkatan nilai rerata tertinggi adalah kelas 4 dengan peningkatan sebesar 2,92, sedangkan kelas yang mengalami peningkatan nilai rerata terendah adalah kelas 6 dengan peningkatan sebesar 2,5.

### Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Edukasi

Tabel 3 akan menggambarkan bagaimana perubahan sikap anak SD Sejahtera Bandar Lampung sebelum dan sesudah menerima edukasi mengenai gizi seimbang

Tabel 3. *Data Hasi Pretest dan Posttest (Sikap)*

Keterangan	Mean	Std.Deviation
Pretest Kelas 4	44.67	4.097
Posttest Kelas 4	47.17	4.041
Pretest Kelas 5	45.36	5.500
Posttest Kelas 5	47.93	6.569
Pretest Kelas 6	47.86	4.330
Posttest Kelas 6	48.43	3.298

Sikap anak setelah menerima edukasi juga mengalami peningkatan dimana anak kelas 6 mendapat nilai rata-rata sikap tertinggi yaitu 48,43 yang awalnya 47,86, sedangkan yang terendah adalah anak kelas 4 yaitu 47,17 yang awalnya 44,67. Walaupun demikian jika diurutkan dari jumlah peningkatannya didapati bahwa yang mengalami peningkatan terbanyak adalah kelas 5 dengan pertambahan nilai rata-rata sebesar 2,57, disusul oleh kelas 4 dengan pertambahan nilai rata-rata sebesar 2,56, dan yang terakhir kelas enam dengan pertambahan nilai rata-rata hanya 0,54.

## Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak

Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap anak SD Sejahtera IV Bandar Lampung dapat dilihat dari hasil uji Paired-Sample T Test dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Paired-Sample T Test

Paired-Sample T Test	Mean	Std.Deviation	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Kelas 4	-2.917	4.010	.029
Sikap Kelas 4	-2.500	5.351	.134
Pengetahuan Kelas 5	-2.571	2.441	.002
Sikap Kelas 5	-2.571	5.983	.132
Pengetahuan Kelas 6	-2.500	1.653	.000
Sikap Kelas 6	-.571	3.251	.522

Dari hasil uji Paired-Sample T Test didapati bahwa edukasi tentang gizi seimbang berpengaruh terhadap pengetahuan anak hal ini dibuktikan dengan nilai p-value di masing-masing kelas sebesar 0,029, 0,002, dan 0,000 (<0,005), yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai Pretest dan Posttest, sedangkan untuk sikap didapati bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai p-value 0,134, 0,132, dan 0,522 (>0,005) yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dari nilai Pretest dan Posttest.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa anak kelas 6 memiliki pengetahuan dengan rerata nilai tertinggi di sebelum dan setelah menerima edukasi mengenai gizi seimbang dibandingkan anak kelas 4 dan 5, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf et al., (2024) yang melakukan penelitian pada

anak kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah Purbayan dimana anak kelas 6 memiliki nilai rerata pengetahuan sebesar 97,50, sedangkan kelas 5 sebesar 91,90 setelah menerima edukasi mengenai pemilihan makanan sehat. Namun hal ini tidak dapat menjadi bukti bahwa kelas yang lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi mengingat bahwa hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat pengetahuan anak kelas 4 lebih tinggi dari anak kelas 5 setelah menerima edukasi. Untuk sikap, dari penelitian ini ditemukan bahwa setiap kelas mengalami peningkatan hal ini juga dijelaskan oleh Amira & Setyaningtyas, (2021) bahwa dari 10 jurnal yang ia review 6 jurnal menunjukkan adanya peningkatan sikap anak sekolah dasar setelah menerima edukasi gizi.

Peningkatan yang terjadi dari pengetahuan anak SD Sejahtera IV Bandar Lampung dipengaruhi oleh edukasi gizi seimbang, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Putri, (2022) yang mendapatkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh antara pemberian edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan anak usia 7-12 tahun. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2023) yang mendapati peningkatan tingkat pengetahuan anak usia sekolah di SD Negeri Pijorkoling sebesar 37,2 persen setelah menerima edukasi mengenai gizi seimbang. Tak hanya itu penelitian sebelumnya oleh Rahmy et al., (2020) menunjukkan bahwa edukasi gizi seimbang dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar di SD Negeri 06 Batang Anai dengan nilai p-value 0,02.

Namun edukasi gizi seimbang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap

anak sebelum dan sesudah edukasi, hal ini juga disampaikan dalam jurnal yang ditulis oleh Prasetyo et al., (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan pengetahuan namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi dengan sikap anak sekolah dasar di Purwokerto. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri, (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara edukasi gizi terhadap pengetahuan maupun sikap pada anak sekolah dasar. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Pramono et al., (2014) yang mendapati adanya peningkatan pengetahuan dari 66,45% menjadi 71,61% dan peningkatan sikap dari 70,32% menjadi 75%.

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini ditemukan bahwa anak SD kelas 6 memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang paling tinggi setelah menerima edukasi terkait gizi seimbang dibandingkan dengan anak SD kelas 5 dan 4, namun untuk peningkatan sebelum dan setelah edukasi didapati bahwa peningkatan pengetahuan dengan nilai terbesar adalah kelas 5 dan yang terendah adalah kelas 6, sedangkan untuk sikap yang mengalami peningkatan terbesar adalah kelas 4 dan terendah adalah kelas 6. Dari hasil penelitian ini juga didapati bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap anak SD Sejahtera IV Bandar Lampung. Didapati pula adanya pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan anak, dan tidak ada pengaruh antara edukasi gizi seimbang terhadap sikap anak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa edukasi gizi seimbang pada anak sangat penting

dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak.

#### REFERENSI

- Agustian, D., Agus Triyanto, S., Apriyani, D., & Helbawanti, O. (2023). Strategi Pencegahan Stunting dalam Rumah Tangga untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tasikmalaya Article History. *DEDIKASI: Community Service Report*, 5(1), 75–90.
- Ahmad, H., Antoni, A., & Muhamad, Z. (2023). Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak di SD Negeri Pijorkoling Kota Padangsidempuan. *ABDIGERMAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(1), 1–6.
- Amalia, J. O., & Putri, T. A. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak-Anak Di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. In *Jurnal Pasopati* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Amira, K. A., & Setyaningtyas, S. W. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat: Literature Review The Effect of Nutrition Education on Knowledge and Attitude about Selection of Healthy Snacks among Elementary Students: Literature Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 16(2), 130–138. <https://doi.org/10.204736/mgi.v16i2.130-138>
- Anggoro, S., Sari, C. K., Isnaningsih, T., Hamid, A., & Thaibah, U. H. (2024). Hubungan Perilaku

- Hidup Sehat Dan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak SD. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 14(2), 531–538.  
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Chandra, B. R., Darwis, R. S., & Humaedi, S. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pencegahan Stunting. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 107–123.
- Damayanti, R., Lutfiya, I., & Nilamsari, N. (2019). The Efforts To Increase Knowledge About Balanced Nutrition At Elementary School Children Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 01(1), 28–33.  
<https://doi.org/10.20473/dc.v1i1.2019.28-33>
- Hamzah, Hasrul, & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 70–75.
- Jayanti, Y. D., & Novananda, N. E. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas Xi Akuntansi 2 (DI SMK PGRI 2 KOTA KEDIRI). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 6(2), 100–108.
- Kristian, K., Kurniawan, F., & Kurniadi, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta. *JMJ*, 7(2), 245–257.
- Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, Moch. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 172–178.  
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427>
- Papotot, G. S., Rompies, R., & Salendu, P. M. (2021). Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak. *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3), 266.  
<https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.31830>
- Permatasari, I., Rianti, & Tatiana. (2023). Hubungan Pola Makan Anak dan Status Gizi Anak Usia Sekola Hubungan Pola Makan Anak dan Status Gizi Anak Usia Sekolah (The Relationship Between Diet and Nutritional Status of School-Age Children). *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 209–213.
- Pradiningtyas, F., & Ismawati, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Pola Makan Sehat Dengan Kebiasaan Makan Remaja Kelas 12 Sma Negeri 1 Tarik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surawaya*, 3(1), 267–272.
- Pramono, A., Puruhita, N., & Fatimah Muis, S. (2014). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 32–36.
- Prasetyo, T. J., Nuraeni, I., Wati, E. K., & Rizqiawan, A. (2020). Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 18–25.

- Putri, A. R. S. (2024). Hubungan Jenis Kelamin terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 3(1), 47–51.
- Rahmy, H. A., Prativa, N., Andrianus, R., & Shalma, M. P. (2020). Edukasi Gizi Pedoman Giziseimbang Dan Isi Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. <http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id>
- Safitri, Y. L. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Puzzle Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sayur Dan Buah Pada Anak Sekolah Dasar. Poltekkes Kemenkes Semarang. [http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=23121&keywords=](http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=23121&keywords=)
- Zogara, A. U., Loaloka, M. S., & Pantaleon, M. G. (2022). Sosio Ekonomi Orang Tua, Uang Saku, Dan Media Sosial Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Fast Food Pada Remaja Putri Di Kota Kupang. *Journal of Nutrition Collage*, 11(4), 303–309. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>